

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Subur Sari yang terletak di Desa Pudak Wetan adalah badan usaha keuangan yang dirintis sebagai penggerak ekonomi rakyat yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi LMDH Subur Sari ini tepatnya berada di Dusun Pandansari. Koperasi LMDH Subur Sari ini bergerak di bagian usaha simpan pinjam tanpa agunan/jaminan. Yang awalnya diberi bantuan dana hibah dari pemerintah daerah provinsi Jawa Timur ke kelompok LMDH sebesar 25 jt. Dan di kembangkan dalam bentuk koperasi simpan pinjam yang bertujuan untuk mensejahterakan sesama anggotanya. Koperasi ini besar pengaruhnya untuk meningkatkan dan menunjang berkembangnya potensi perekonomian masyarakat dan sosialnya di daerah tersebut. Koperasi LMDH Subur Sari Desa Pudak Wetan ini ditetapkan berdasarkan peraturan Desa setempat. Dimana masyarakat dapat melakukan kredit di lembaga tersebut dengan syarat yang sudah ditentukan pihak koperasi.

Dalam dunia perbankan terutama pada Koperasi LMDH Subur Sari Desa Pudak Wetan metode simpan pinjam merupakan kegiatan rutin yang mempunyai resiko dalam pelaksanaannya. Dikarenakan adanya beberapa karakter nasabah yang kurang sesuai yang diharapkan sehingga dalam pembayaran cicilan suka terlambat, oleh karena itu diharuskan pihak koperasi untuk berhati-hati dalam pemberian kredit kepada calon nasabah baru. Untuk meminimalisir masalah tersebut, seorang pengurus kredit perbankan maupun koperasi harus mampu mengambil keputusan yang tepat untuk memilah nasabah mana yang layak diterima dan yang tidak sehingga tidak akan terjadi resiko yang merugikan Lembaga koperasi tersebut. Untuk mengetahui kelayakan nasabah di masa yang akan datang atau yang belum diketahui, perlu dilakukan peramalan yang akurat yang bisa mengambil keputusan yang tepat salah satunya bisa menggunakan

teknologi di bidang data mining. Data mining adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pemakaian data historis untuk menemukan keteraturan pola dan hubungan dalam set data berukuran besar (Rifqo, M. H., & Wijaya, A. 2017). Data Mining dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu: Deskripsi (pemaparan), Estimasi (Perkiraan), Prediksi (Peramalan) , Klasifikasi (Pengelompokan), Pengklusteran (Klasterisasi), dan Asosiasi (Pergeseran). Dan klasifikasi masuk dalam bagian algoritma data mining yang menggunakan data dengan target (class/label) dengan data pelatihan/training dan juga data uji/testing yang outputnya berupa nilai kategorikal/nominal (Berry, M. J., & Linoff, G. S. 2004).

Sehingga dalam hal tersebut peneliti mengangkat judul tentang Implementasi Klasifikasi Kelayakan Pemberian Kredit dimana proses perhitungan yang dilakukan menggunakan algoritma *Naïve Bayes*. Diharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan atau pertimbangan bagi lembaga koperasi dalam mengatasi permasalahan dalam pemberian kredit kepada nasabah sehingga meminimalisir terjadinya kredit macet.

Naïve Bayes adalah metode klasifikasi yang membagi suatu permasalahan ke dalam sebuah kelas label menggunakan metode probabilitas dan statistik dengan persamaan dan perbedaannya sehingga hasilnya dapat di jelaskan. Dikutip dari (Dahri, D., Agus, F., & Khairina, D. M.2016). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data baru dari koperasi LMDH Subur Sari sehingga penggunaan variabel dan hasilnya juga berbeda. Jumlah dataset yang penulis gunakan berjumlah 200 nasabah.. Data yang digunakan meliputi data baru dan data lama beberapa tahun terakhir yang sampai sekarang juga masih terdaftar sebagai nasabah.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka didapat suatu rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana menerapkan algoritma naïve bayes kedalam klasifikasi kelayakan nasabah untuk melakukan kredit pada Koperasi LMDH Subur Sari Desa Pudak Wetan?
2. Bagaimana penerapan klasifikasi kelayakan pemberian kredit menggunakan algoritma naïve bayes dan implementasinya dalam sistem berbasis web ?

1.3. Batasan Masalah

1. Kriteria yang digunakan sebagai acuan perhitungan diperoleh dari Koperasi LMDH Subur Sari Desa Pudak Wetan.
2. Penelitian ini membahas bagaimana perancangan system penentuan layak/tidak seorang nasabah mendapat kredit di Koperasi LMDH Subur Sari.
3. Sistem yang di buat hanya digunakan pada koperasi LMDH Subur Sari Desa Pudak Wetan.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Merancang dan membangun sistem dalam menentukan kelayakan pemberian kredit terhadap nasabah.
2. Menerapkan metode Naïve Bayes sebagai salah satu metode klasifikasi masalah multikriteria dengan membuat rancangan sistem dan membangun perangkat lunak klasifikasi.

1.5. Manfaat Penelitian:

1. Menambah wawasan dan keahlian terutama dalam bidang Teknik Informatika, serta menambah skill untuk menghadapi dunia pekerjaan selanjutnya.
2. Kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam meningkatkan output pendidikan terutama di

Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada program skripsi selanjutnya.

3. Sistem dengan algoritma yang di buat di harapkan dapat membantu mengambil keputusan dalam klasifikasi pemberian kredit, sehingga mengurangi resiko terjadinya kredit macet.

